

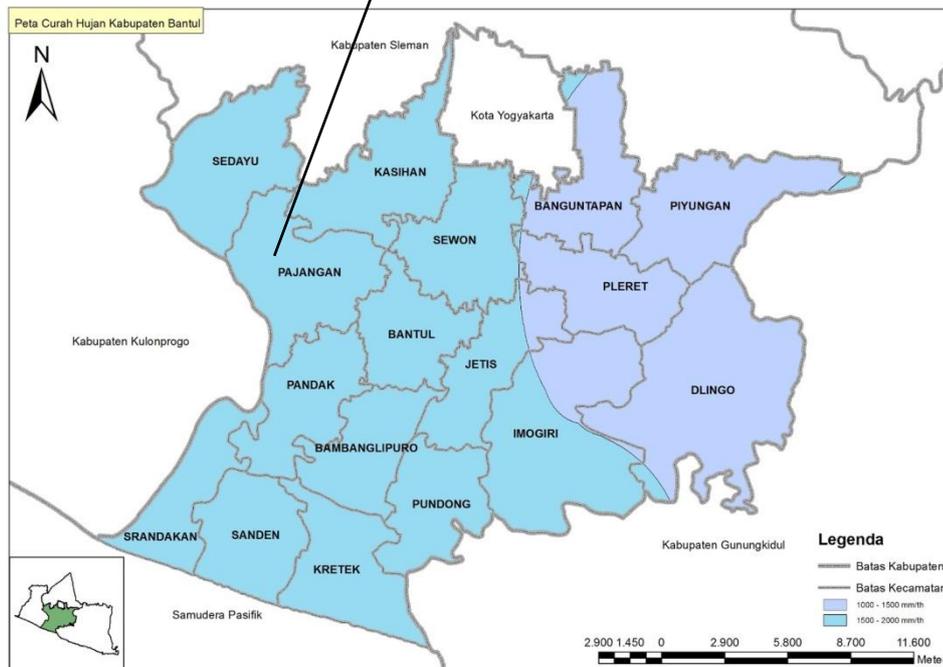
BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Gambar 4 1
Peta kabupaten Bantul

Lokasi Penelitian



Sumber : www.petakabbantul.go.id

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di selatan dari pusat Kota Yogyakarta. Jarak dari kabupaten ke kota hanya kurang lebih 60 menit (1Jam).

Batas wilayah Kabupaten Bantul :

Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Selatan: Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Kulon Progo

Timur : Kabupaten Gunung Kidul

Gambaran Lokasi penelitian Desa Triwidadi Pajangan

Secara umum desa Triwidadi Kecamatan Pajangan merupakan kawasan yang sangat strategis salah satunya jarak tempuh ke kabupaten tidak jauh. Kecamatan Pajangan ini adalah salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Bantul. Sedangkan desa Triwidadi merupakan salah satu desa dari 3 kelurahan yang ada di Kecamatan Pajangan. Desa Triwidadi merupakan desa yang terletak pada ketinggian 110 s/d 300 dpl. Sebagian besar wilayahnya adalah dataran yang bersuhu 28-30 °C. Dengan luas wilayah ± 130 Ha. Perbukitan ± 300 Ha. Tanah subur 80 Ha. Sedang 294 Ha. Tidak subur ± 56 Ha. Luas seluruh wilayah kurang lebih sekitar 430 Ha. Wilayah desa triwidadi juga mempunyai batas wilayah yang terdiri dari :

Utara : Perbatasan desa Bangunjiwo dan Argorejo

Selatan: Perbatasan desa Sendangsari

Barat : Perbatasan desa Argodadi

Timur : Perbatasan desa Bangunjiwo dan Gowasari

Di desa Triwidadi ini memiliki 21 pedukuhan diseluruh kelurahan Triwidadi yaitu Dukuh Guwo, Jagonandan, Ngincep, Polaman, Jambean, Kersan,

Nanggul, Plambongan, Jojoran wetan, Jojoran kulon, Trucuk, Kayuhan wetan, kayuhan kulon, Sabrang kidul, Sabrang lor, Butuh kidul, Butuh lor, Blabak, Gampeng, Pajangan, kadireso. Di desa Triwidadi hanya ada 3 pedukuhan yang sangat terkenal adanya usaha peternak ayam ras petelur yaitu daerah Jogonandan, Ngincep, dan Polaman. Pedukuhan ini lah yang sangat melimpah akan produksi telurnya. Maka saya akan meneliti fokus di dalam 3 pedukuhan tersebut yang akan saya jadikan objek penelitian.

B. Penggunaan faktor – faktor produksi

1. Bibit (DOC)

Ayam ras petelur merupakan ayam luar negeri yang sudah bersifat unggul dari pemilihan bibit yang bermutu. Dan ayam tersebut dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam ini memiliki produksi telur yang sangat tinggi. Persilangan dari ayam hutan yang diseleksi oleh para pakar, ini bertujuan agar ayam hutan dapat memproduksi daging atau telurnya. Ayam yang sudah terseleksi dengan menghasilkan daging disebut dengan ayam broiler, sedangkan ayam yang sudah terseleksi dengan menghasilkan telur dikenal dengan ayam ras petelur. Selain dengan daging dan telur seleksi juga ditujukan pada warna bulu dalam ayam pedaging berwarna putih dan ayam petelur berwarna cokelat. Persilangan dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga dapat menghasilkan bibit yang sangat unggul tersebut. Dalam usaha ayam petelur ini sebagian bibit yang digunakan yaitu bibit atau DOC layer (ayam remaja). DOC layer tersebut berumur 17-18 minggu. Ayam ras petelur yang digunakan adalah ayam ras berwarna coklat, yang masa dari kuthuk ke afkir selama 96 minggu . Lama

masa produktif ayam ini diasumsikan selama 68 minggu atau selama satu periode 1,5 tahun. Dalam pembibitan bibit, peternak sudah memiliki langganan untuk membeli bibit yang dipercayakan di agen penjual bibit yang sudah tersedia menjual bibit DOC dengan kualitas yang sudah terpercaya. Para peternak biasanya membeli di tempat penjual bibit sekitar harga Rp 50. 000,- .

2. Pakan

Pakan yang digunakan dalam memelihara ayam jenis ras petelur ini merupakan bentuk pakan campuran yang terdiri dari beberapa jenis yaitu : konsentrat, jagung giling, bekatul, dan mineral. Pakan diberikan 2 kali dalam sehari, yaitu di waktu pagi dan siang hari. Dalam satu hari ayam membutuhkan pakan berkisar 55 kg/ 500 ekor.

3. Biaya produksi (permodalan)

Biaya produksi (permodalan) adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumber bentuknya, berdasarkan kepemilikannya serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya modal dapat dibagi 2 yakni : modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan sendiri. Sedangkan modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Modal dalam usaha peternakan ini tergolong dalam usaha yang bermodal sendiri karena kari kandang, pakan, perlengkapan, dan bibit merupakan modal awal yang harus siap dengan biaya sendiri. Modal yang dikeluarkan pada awal mendirikan usaha yang

terpenting adalah kandang, pakan dan bibit. Itu yang merupakan modal awal dari usaha peternak ayam ras petelur.

4. Kebersihan Kandang

Dalam usaha ini kebersihan kandang merupakan faktor penting yang harus selalu diperhatikan agar ternak tetap terjaga kesehatannya. Dalam hubungan dengan faktor produksi yaitu ternak akan sedikit terganggu akan produksi telur jika kebersihan kandang kurang diperhatikan. Banyak peternak yang menyepelekan akan hal ini padahal dalam segi kesehatan itu sangatlah penting agar ternak tetap terjaga kesehatannya dan akan memproduksi telur lebih. Seperti apa yang sudah saya amati dalam lingkungan. Didaerah tersebut juga sangatlah kurang terkondisikan mulai dari pencemaran udara yang begitu sangat tercemar. Akan tetapi dalam waktu sekrang ini para pemilik ternak sudah sangat memperhatikan dalam kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan di tempat ternak tersebut. Karena merupakan salah satu faktor penting dalam produksi telur ayam.

5. Vaksin dan Vitamin

Vaksin dan Vitamin merupakan pengendali penyakit agar ternak terhindar dari suatu penyakit yang sngat keras. Pemberian vaksin yang teratur akan menjadikan kekebalan tubuh pada ayam, jadi ayam tidak mudah terserang penyakit. Vaksin dibagi dalam dua macam yaitu vaksin aktif dan vaksin in aktif. Vaksin aktif adalah vaksin yang mengandung virus hidup. Kekebalan tubuh yang diciptakan oleh vaksin ini timbul lebih lama dari pada vaksin inaktif. Sedangkan vaksin inaktif adalah vaksin

yang mengandung virus yang telah dilemahkan tanpa merubah struktur antigenetik, hingga dapat membentuk zat kebal. Kekebalan tubuh yang diciptakan dalam vaksin ini relatif lebih pendek. Keuntungannya disuntikan pada ayam yang disinyalir sakit.

6. Iklim dan Cuaca

Iklim dan cuaca merupakan salah satu faktor penting dalam keadaan ternak dalam usaha ayam ras petelur ini. Jika iklim dan cuaca sering berubah maka akibat yang akan dirasakan oleh peternak yang paling sering yaitu makan tidak selahab biasanya. Jika makan berkurang maka produksi akan tetap berkurang.

C. Gambaran Umum Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur merupakan ayam luar negeri yang sudah dipilih berdasarkan keunggulan bibitnya. Ayam ini memang bertujuan untuk pemeliharaan agar dapat diambil telurnya. Dalam pemeliharaan ini banyak sekali yang harus diperhatikan, karena ayam tersebut bersifat mudah stres dan mudah terkontaminasi dalam hal kesehatan. Oleh karena itu memang harus membutuhkan perawatan ekstra untuk pemeliharaan ayam ras petelur tersebut. Sangat tergambar dalam survei yang saya lakukan di daerah desa Triwidadi Pajangan Bantul yang merupakan sentra penghasil telur dari para peternak yang sudah memiliki ribuan ternak ayam, yang dirasa sudah menjadi mata pencaharian utama yang mereka tekuni.

Selama kurang lebih 20 tahun peternak tersebut mendirikan peternakan ayam mulai dari jumlah ayam yang tidak terlalu banyak. Mereka juga sudah sangat ahli dalam hal bidang peternakan. Rata-rata di desa Triwidadi banyak yang

sudah sukses dengan memiliki usaha ayam petelur ini. Tetapi karena keterbatasan lahan yang mereka miliki menjadikan mereka susah untuk mengembangkan usaha peternakan ini lebih luas lagi. Jadi mereka hanya memanfaatkan lahan yang ada milik mereka untuk produktifitas memelihara ayam ras petelur yang dirasa sudah membantu meningkatkan pendapatan mereka secara ekonomi. Akan tetapi didaerah desa Triwidadi yang mayoritas memiliki usaha ayam ras petelur ini menjadikan lingkungan yang kurang bersih akibat adanya usaha ini. Dapat dilihat dari segi kebersihan, ada sebagian peternak yang kurang memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar mereka. Akan tetapi ada juga yang selalu memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Untuk syarat kesehatan lingkungan untuk pendirian usaha ternak ayam sebetulnya kurang dianjurkan untuk berdekatan dengan rumah karena memang kurang baik untuk segi kesehatan dan lingkungan karena diakibatkan oleh kotoran yang dihasilkan oleh ayam tersebut. Dalam lingkungan kesehatan letak kandang harus sejauh kurang lebih 10-20 meter dari letak rumah karena pencemara udara dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit. Akan tetapi berbeda dengan lingkungan di sebagian daerah di desa Triwidadi ini memang mereka kurang memperhatikan kesehatan lingkungan. Jarak rumah dengan kandang hanya sekitar kurang lebih 1 meter dari jarak rumah. Itu yang menyebabkan kesehatan lingkungan didaerah tersebut kurang sehat.

Secara gambaran umum usaha peternak ayam memang sangat membantu meningkatkan perekonomian khususnya desa Triwidadi. Akan tetapi akan jauh lebih terkondusifkan jika mereka memperhatikan dalam segi kebersihan kandang yang mereka punyai. Mungkin dapat diperhatikan selama satu periode dapat

dibersihkan 2-4 kali pembersihan kotoran dan lingkungan sekitar kandang. Karena dalam lingkungan disekitar tempat tinggal mereka yang saya amati memang kurang bersih dan tercemar udaranya.